

CATATAN HARIAN DALAM LUKISAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Diana Puspita Putri

NIM. 1412471021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana S-1 dalam bidang

Seni Rupa Murni

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Puspita Putri

NIM : 1412471021

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Catatan Harian dalam Lukisan” ini adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

Diana Puspita Putri

NIM 1412471021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

CATATAN HARIAN DALAM LUKISAN diajukan oleh Diana Puspita Putri, NIM 1412471021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. Titoes Libert, M.Sn.

NIP.19540731 198503 1 001

Pembimbing II

Dr.Miftahul Munir, M.Hum.

NIP.19760104 200912 1 001

Cognate/Anggota

Wiyono, M.Sn.

NIP. 19670118 199802 1 001

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn

NIP.19761007 200604 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP.19590802 198803 2 002



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Catatan Harian dalam Lukisan” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Sidang atas saran dan motifasinya.
2. Bapak Drs. Titoes Libert, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motifasi dan sarannya.
3. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, motifasi dan sarannya.
4. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku Cognate atas kritik dan sarannya.
5. Bapak Setyo Priyo Nugroho, selaku dosen wali atas segala sarannya.
6. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Suluruh Dosen Seni Rupa Murni dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penyusunan dan penciptaan tugas akhir.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Nanang Sumarna dan Almarhumah Mira Swari yang telah memberikan segalanya demi kehidupan anak-anaknya.
11. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014 atas dukungan dan bantuan yang tak terhingga sehingga tugas akhir ini dapat berjalan lancar.

12. Adikku Fajar Maulana, Mas, Oci, Kak Angga, Dini, Ajeng, Yusda, Olin, Pak Yaksa dan Ger atas bantuan dan dukungan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
13. Teman-teman yang sudah membantu display pameran dan persiapan sidang.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

Diana Puspita Putri

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Pengesahan	iii
KATA PENGANTAR	iv-v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
Gambar Acuan	vii
Gambar Tahap Pembentukan	vii-viii
Gambar Karya	viii-ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1-4
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1-3
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan	3
D. Penegasan Judul	4
BAB II KONSEP	5-15
A. Konsep Penciptaan	5-8
B. Konsep Perwujudan	8-15
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	16
A. Bahan.....	16-20
B. Alat.....	20-23
C. Teknik	23-24
D. Proses Pembentukan	24-33
BAB IV TINJAUAN KARYA	34-74
BAB V PENUTUP.....	75-76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	78-84

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gb.01. Suasana rumah dalam foto album.....	13
Gb.02. Pola lantai persegi.....	13
Gb.03. Pegunungan di Bandung Barat.....	13
Gb.04. Pierre Bonard, <i>The Red Checkered Tablecloth</i> : 1910.....	14
Gb.05. Van Gogh, <i>Self Potrait</i> : 1889.....	14
Gb.06. Jean Dubuffet, <i>Retour au logis</i> : 1959.....	15

Gambar Tahap Pembentukan

Gb.07. Kain kanvas	16
Gb.08. Spanram.....	17
Gb.09. Lem kayu.....	17
Gb.10. Cat akrilik.....	18
Gb.11. <i>Oil pastel</i>	18
Gb.12. Varnish	19
Gb.13. Kain Perca	19
Gb. 14. Benang dan jarum jahit	20
Gb. 15. Kertas dan sterofoam.....	20
Gb. 16. Staples tembak beserta isinya.....	21
Gb. 17. Pisau palet	21
Gb. 18. Kuas.....	22
Gb. 19. Ember berisi air dan kuas	22
Gb. 20. Palet cat	23
Gb. 21. Proses pemasangan kanvas.....	25
Gb. 22. Proses plamir	25
Gb. 23. Proses pemasangan kain perca yang sudah dijahit.....	26
Gb. 24. Proses pemasangan kain perca yang sudah dijahit.....	26
Gb. 25. Proses pembuatan sketsa	27

Gb. 26. Proses objek pada kertas	27
Gb. 27. Proses pewarnaan 1	28
Gb. 28. Proses pewarnaan 2	28
Gb. 29. Proses pembentukan karya kertas	29
Gb. 30. Proses pembentukan karya kain perca	29
Gb. 31. Proses pendetailan	30
Gb. 32. Proses pendetailan karya kain perca.....	30
Gb. 33. Proses pendetailan karya kertas.....	31
Gb. 34. Karya lukis selesai.....	32
Gb. 35. Karya lukis kolase dengan kain selesai	32
Gb. 36. Karya lukis kolase dengan kertas selesai	33

Gambar Karya

Gb.37. " <i>Personal Desire #2</i> "	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 80 cm, 2019.....	35
Gb.38. " <i>I'm Still Waiting</i> "	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 80 cm, 2019.....	37
Gb.39. " <i>In The Midnight</i> "	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 60 cm, 2019.....	39
Gb.40. " <i>Lady in Red</i> "	
Akrilik pada kanvas, 80 cm x 80 cm, 2019.....	41
Gb.41. " <i>One Day</i> "	
Akrilik pada kanvas, 100 cm x 80 cm, 2019.....	43
Gb.42. " <i>Dreaming #1</i> "	
Kain, benang dan akrilik pada kanvas, 70 cm x 70 cm, 2019.....	45
Gb.43. " <i>Dreaming #2</i> "	
Kain, benang dan akrilik pada kanvas, 70 cm x 70 cm, 2019.....	47
Gb.44. " <i>Differentiator</i> "	
Akrilik pada kanvas, 180 cm x 150 cm, 2018.....	49
Gb.45. " <i>In The Mirror</i> "	

	Akrilik pada kanvas, 100 cm x 120 cm, 2018.....	51
Gb.46.	<i>“Playmate”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 150 cm x 150 cm, 2018.....	53
Gb.47.	<i>“Reflection”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 130 cm x 200 cm, 2018.....	55
Gb.48.	<i>“All is Beauty”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 100 cm x 100 cm, 2018.....	57
Gb.49.	<i>“Ruang Tengah”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 120 cm x 110 cm, 2018.....	59
Gb.50.	<i>“The Other”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 100 cm x 100 cm, 2018.....	61
Gb.51.	<i>“Future”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 120 cm x 150 cm, 2018.....	63
Gb.52.	<i>“Heni”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 100 cm x 80 cm, 2017.....	65
Gb.53.	<i>“He Was Mad”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 100 cm x 80 cm, 2017.....	67
Gb.54.	<i>“Hand With a Rng”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 100 cm x 80 cm, 2017.....	69
Gb.55.	<i>“Take a Rest”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 110 cm x 140 cm, 2017.....	71
Gb.56.	<i>“Chit Chat”</i>	
	Akrilik pada kanvas, 110 cm x 140 cm, 2017.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Gb. 57.	Foto Mahasiswa	78
Gb. 58.	Poster Pameran.....	81
Gb. 59.	Katalog	82
Gb. 60.	Dokumentasi display dan pameran	83

ABSTRAK

Proses penciptaan karya seni tidak dapat terlepas dari pengalaman yang dialami. Pengalaman buruk yang dialami sejak kecil memberikan tekanan sehingga membutuhkan media untuk mengekspresikan fenomena diri yang dirasakan. Catatan harian adalah media yang tepat untuk mencurahkan perasaan yang dimiliki oleh setiap orang, termasuk perasaan akan pengalaman buruk, hal tersebut memiliki fungsi yang sama dengan melukis, yaitu sebagai media ekspresi diri dan media ungkap.

“Catatan Harian dalam Lukisan” kemudian dijadikan tema dalam penciptaan karya tugas akhir. Pemilihan tema ini merupakan respon diri terhadap pengalaman yang pernah dialami untuk dijadikan karya seni. Luapan mengenai fenomena diri yang dirasakan hadir dalam simbol, garis dan warna berupa simbolik dan ekspresif agar dapat menampilkan narasi dan kedalaman emosional yang artistik dan dapat dinikmati oleh publik.

Kata Kunci : catatan, harian, lukis, pengalaman

ABSTRACT

The process of creating artwork cannot be separated from the experience experienced. Bad experiences experienced since childhood provide pressure so that it requires the media to express perceived self-phenomena. Diary is the right medium to devote feelings to everyone, including feelings of bad experiences, it has the same function as painting, which is as a medium of self-expression and media express.

"Diary in Paintings" was then used as the theme in the creation of the final project. The selection of this theme is a self-response to experiences that have been experienced to be used as works of art. The overflowing of self-phenomena that are felt to be present in symbols, lines and colors is symbolic and expressive in order to display narrative and emotional depth that is artistic and can be enjoyed by the public.

Keywords: notes, daily, painting, experience

BAB I

PENDAHULUAN

Kehidupan masing-masing orang dipenuhi dengan banyak kejadian yang terjadi dan dialami setiap harinya. Dalam rutinitas hidup keseharian yang dialami, ada kejadian yang menyenangkan maupun menyedihkan. Dari banyaknya kejadian tersebut pasti ada kisah penting yang selalu teringat dalam diri yang seringkali membuat diri ingin mengekspresikannya dan mengabadikannya. Semua itu biasanya disimpan dalam sebuah catatan harian yang berfungsi sebagai salah satu sarana untuk mengekspresikan diri dan menyimpan memori yang berkesan dalam hidup. Catatan harian yang dimaksud berisi kejadian sehari-hari atau berisikan tentang ungkapan fenomena diri yang dirasakan. Catatan harian adalah media yang sangat dibutuhkan untuk membuat diri menjadi lebih tenang. Kenangan mengenai peristiwa yang pernah terjadi disimpan di dalamnya. Hal tersebut menginspirasi dalam penciptaan karya Tugas Akhir dengan menciptakan karya lukis bertemakan “Catatan Harian dalam Lukisan”.

A. Latar Belakang

Sepanjang hidupnya, manusia pasti pernah berhadapan dengan masalah, entah berupa kesenjangan atau adanya sesuatu yang harus dicarikan jalan keluarnya. Masalah dalam hidup memang menjadi bagian dari manusia. Masalah-masalah yang dihadapi individu bersumber dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu sendiri maupun dari luar diri atau lingkungan. Disadari memori setiap orang menyimpan hal-hal yang dilihat, didengar, dirasakan, diketahui, dipahami, bahkan diyakini.

Hal tersebut terkadang memiliki dampak terhadap pikiran dan membutuhkan media untuk mencurahkan perasaan yang dirasakan. Upaya untuk mencurahkan perasaan berbeda-beda dan dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu secara verbal seperti berbagi cerita dengan orang terdekat maupun secara nonverbal atau dengan menuliskannya. Cara yang paling sering digunakan yaitu dengan menulis di dalam buku catatan harian karena melalui media tersebut.

seseorang dapat mengungkapkan pengalaman, pemikiran, dan perasaan secara lebih spontan.

Catatan harian adalah media yang tepat untuk mengekspresikan, diri bukan hanya tulisan namun juga dalam bentuk gambar. Catatan harian merupakan usaha seseorang untuk merawat pikiran juga kestabilan emosional. Sebab endapan perasaan yang bertumpuk-tumpuk akan berdampak tidak baik bagi kesehatan emosi seseorang yang berakibat buruk bagi kesehatan jasmani terlebih endapan tersebut mengenai hal buruk atau menyedihkan. Selain itu catatan harian juga merupakan kumpulan peristiwa penting yang telah dialami dan dapat dikenang meski bertahun-tahun telah berlalu.

Catatan harian telah menjadi media ekspresi diri sejak kecil hingga saat ini. Tumbuh besar tanpa ibu sejak usia 2 tahun adalah masa-masa sulit bagi seorang anak perempuan. Kehilangan seorang figur yang seharusnya membimbing dan mendidik di masa pertumbuhan, sebagai seorang anak perempuan hal tersebut mengakibatkan kehilangan identitas diri. Dalam buku *Motherless Daughters* dituliskan:

“Para peneliti telah menemukan bahwa anak-anak yang kehilangan salah satu orangtuanya memerlukan dua syarat untuk terus melangkah maju yaitu: orangtua yang masih hidup dan lebih stabil, atau orang-orang lain yang memberi perhatian untuk memenuhi kebutuhan emosionalnya dan kesempatan untuk mencurahkan perasaannya”¹.

Seorang ayah yang seharusnya fokus bekerja, tiba-tiba mendapatkan tugas baru yaitu merawat anak. Hal ini dialami ayah sebagai orang tua tunggal tidak dapat memenuhi kebutuhan emosional karena adanya tuntutan untuk mencari nafkah dan mengurus rumah. Hal tersebut membuatnya sibuk sehingga tak ada kesempatan untuk berbagi cerita mengenai hal yang menyenangkan maupun berkeluh kesah. Kejadian ini memerlukan media untuk menuangkan perasaan dan pikiran. Pada akhirnya ungkapan perasaan tersebut dapat tercurahkan melalui catatan harian. Aktifitas menulis catatan harian tersebut dilakukan dengan sehingga menjadi suatu kebiasaan dan kesenangan.

¹ Hope Edelman, *Motherless Daughters: Gema Suara Perempuan yang Kehilangan Ibu* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2010), pp.64.

Banyak hal yang terjadi seiring perkembangan usia. Permasalahan yang terjadi lebih rumit sehingga banyak pemikiran dan perasaan yang dicurahkan dalam catatan harian. Tidak semua fenomena diri dapat diluapkan dengan bentuk tulisan, namun juga melalui simbol-simbol, garis dan warna yang diungkapkan dalam lukisan. Catatan harian memiliki fungsi yang sama dengan melukis, yaitu sebagai media ekspresi diri dan media ungkap. Lukisan adalah salah satu karya seni yang hadir dalam bentuk visual dan memiliki nilai estetika. Luapan mengenai fenomena diri yang dirasakan hadir dalam simbol, garis dan warna yang bebas dan ekspresif. Dharsono Sony Kartikawati dalam buku *Seni Rupa Modern* menyatakan bahwa “seni lukis merupakan ungkapan pengalaman estetika yang diwujudkan dalam bentuk dua dimensional”².

B. Rumusan Penciptaan

Dengan pernyataan mengenai latar belakang tersebut, catatan harian dalam lukisan sebagai sumber inspirasi pembuatan karya seni lukis dalam Tugas Akhir Penciptaan diwujudkan dalam bentuk dua dimensional. Karya seni lukis dituntut memiliki keindahan dari setiap unsur yang meliputi garis, bidang, warna, komposisi dan ekspresi. Karya yang dihasilkan adalah bentuk dari ekspresi yang dirasakan dari kisah tersebut. Sehingga terbentuklah beberapa uraian berupa rumusan masalah sebagai salah satu proses penciptaan Tugas Akhir, yaitu:

1. Kejadian dan memori apa saja yang mengesankan yang terdapat dalam catatan harian untuk diangkat sebagai karya seni lukis.
2. Simbol-simbol apakah yang tepat sebagai unsur visual ke dalam karya seni lukis bertema “Catatan Harian dalam Lukisan”.
3. Medium, Teknik apakah yang paling tepat untuk penciptaan karya seni lukis sesuai dengan konsep.

C. Tujuan dan Manfaat

² Dharsono Sony Kartikawati, *Seni Rupa Modern* (Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2004), pp.

1. Mengungkapkan fenomena diri sebagai akibat dari dalam pengaruh masa kecil melalui karya seni lukis
2. Mengabadikan pengalaman pribadi ke dalam karya seni lukis sebagai catatan harian, sehingga dapat dinikmati secara visual
3. Membuat psikis menjadi lebih baik karena dapat mencurahkan perasaan

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka dibutuhkan penjelasan makna dari setiap kata yang dipakai sebagai tema penciptaan seni lukis. Pengertian judul diambil dari kata dasar “catatan harian” dan “lukisan”. Berikut penjelasan setiap kata dari judul, serta maksud yang disampaikan;

1. Catatan harian:

“atau dengan kata lain buku harian adalah catatan kejadian yang kita alami sehari-hari”³

2. Lukisan:

Adalah pengucapan artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.

“Apabila sesuatu lukisan unsur garisnya menonjol sekali seperti karya yang dibuat dengan pena atau pensil, maka karya tersebut disebut gambar. Sedangkan lukisan adalah yang kuat unsur warnanya”⁴.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian dari tema “Catatan Harian dalam Lukisan” adalah tulisan mengenai kejadian sehari-hari yang dituangkan melalui pengucapan artistik dalam lukisan.

³ id.m.wikipedia.org/wiki/buku_harian (diakses pada tanggal 15/07/2019, jam 8:24 WIB)

⁴ Soedarsono SP, *Tinjauan Seni* (Yogyakarta: Sakudaryarsana, 1987), pp.10